

**LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT
BLOCK GRANT**



**PENYULUHAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
DI RSIA MELATI CHILDREN HOSPITAL
KOTA MALANG**

Oleh:

dr. Rubayat Indradi, MOH (NIDN. 0708098502)
dr. Abi Noerwahjono, Sp.An, M.Kes (NIDN. 0726037101)
Prima Sultan Hudyanto (NIM. 201810330311023)
Cerelia Iftina Nugroho (NIM. 201810330311025)
Rizal Deva Arvianto (NIM. 201810330311028)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT DANA BLOCK GRANT**

1. Skim : Perorangan

2. Judul : Penyuluhan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di RSIA Melati
Children Hospital Kota Malang

3. Ketua Tim Pengusul:
 - a. Nama : dr. Rubayat Indradi, MOH
 - b. NIDN : 0708098502
 - c. Jabatan/ Golongan : Asisten Ahli/IIIA
 - d. Program Studi/ Fak : Pendidikan Dokter/Kedokteran
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
 - f. Bidang Keahlian : Kedokteran Industri
 - g. Alamat Kantor : Jl. Bendungan Sutami 188A kota Malang
 - h. Alamat rumah/email: Jl. Raya Candi III no. 346A kota Malang
rubayat@umm.ac.id

4. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Ds/Kec) : RSIA Melati Children Hospital Kota Malang
Jl. Suropati no 12 Kota Malang.
 - b. Jarak PT ke Lokasi Mitra : 3 km

5. Luaran yang Dihasilkan : peningkatan pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja pada karyawan RSIA Melati Chidren Hospital Kota Malang.
6. Jangka waktu pelaksanaan : 1 hari (12 Desember 2021) melalui penyuluhan tatap muka langsung di setiap bagian/divisi di RSIA Melati Children Hospital Kota Malang.

Mengetahui

Dekan,



Dr. dr. Meddy Setiawan, Sp.PD, FINASM
NIP. 196805212005011002

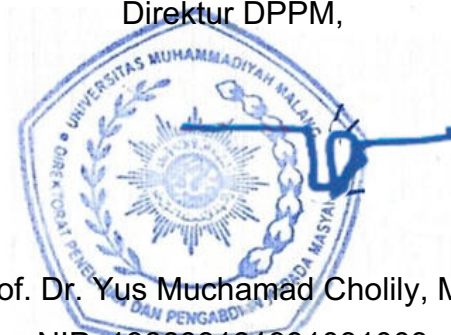
Malang, 22 Desember 2021

Dosen,

dr. Rubayat Indradi, MOH
NIDN 0708098502

Menyetujui

Direktur DPPM,



Prof. Dr. Yus Muchamad Cholily, M.Si
NIP. 196608181991031003

Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN	2
DAFTAR ISI	4
ABSTRAK	5
BAB 1 PENDAHULUAN	6
1.1 ANALISIS SITUASI	6
1.2 JUSTIFIKASI	6
1.3 PERMASALAHAN MITRA	7
BAB 2 TARGET LUARAN	7
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	7
BAB 4 PELAKSANAAN	7
KESIMPULAN	16
SARAN	17
DAFTAR PUSTAKA	17

ABSTRAK

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan hal yang penting untuk diterapkan di tempat kerja. Tempat kerja seperti rumah sakit (RS) terdapat cukup banyak bahaya potensial yang dapat mempengaruhi kesehatan maupun keselamatan karyawan. Oleh karena itu, penyuluhan mengenai K3 RS cukup penting dilakukan agar karyawan dapat terhindar dari bahaya potensial di lingkungan RS, yang pada akhirnya dapat menjaga dan meningkatkan produktivitas karyawan RS. Dilakukan penyuluhan mengenai K3 RS pada seluruh karyawan di RSIA Melati Children Hospital Kota Malang dengan metode penyampaian materi secara tatap muka langsung pada hari Sabtu, tanggal 12 Desember 2021 pukul 11.00-14.00 WIB. Pemateri melakukan penyuluhan pada setiap bagian/divisi RS agar tidak mengganggu kegiatan pelayanan di RS. Penyuluhan K3 RS mengenai pentingnya K3 RS, bahaya potensial di RS, serta cara mencegah penyakit akibat kerja maupun kecelakaan kerja.

Kata kunci: K3 RS, penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja.

ABSTRACT

Occupational health and safety (OHS) is an important thing to be applied in the workplace. Workplaces such as hospitals have quite a lot of potential hazards that can affect the health and safety of employees. Therefore, counseling on OHS in hospitals is quite important so that employees can avoid potential hazards in the hospital environment, which in turn can maintain and increase the productivity of hospital employees. Conducted counseling on hospital OHS to all employees at RSIA Melati Children Hospital Malang City with the method of delivering material face-to-face on Saturday, December 12, 2021 at 11.00-14.00 WIB. The presenters conduct counseling in each section/division of the hospital so as not to interfere with service activities at the hospital. Counseling on hospital OHS regarding the importance of OHS in hospitals, potential hazards in hospitals, and how to prevent occupational diseases and accidents.

Keywords: Hospital OHS, occupational diseases, work accidents.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kesehatan dan keselamatan kerja adalah suatu usaha dan upaya untuk menciptakan perlindungan dan keamanan dari resiko kecelakaan dan bahaya baik fisik, mental maupun emosional terhadap pekerja, perusahaan, masyarakat dan lingkungan. Menurut WHO pengertian K3 adalah upaya yang bertujuan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan fisik, mental dan sosial yang setinggi-tingginya bagi pekerja di semua jenis pekerjaan, pencegahan terhadap gangguan kesehatan pekerja yang disebabkan oleh kondisi pekerjaan; perlindungan bagi pekerja dalam pekerjaannya dari risiko akibat faktor yang merugikan kesehatan. risiko yang mungkin dapat membahayakan atau merugikan pihak rumah sakit dalam berbagai bidang. Mulai dari keselamatan pekerja, pasien, maupun pengunjung di rumah sakit. Dengan adanya penerapan K3RS pihak penyelenggara dan tim dapat merencanakan dan mengelola risiko dan bahaya yang dapat terjadi di lingkungan rumah sakit.

1.2 Justifikasi

Penerapan K3 sendiri ternyata mempunyai banyak peranan penting di suatu tempat kerja termasuk di rumah sakit. Rumah sakit merupakan tempat kerja berisiko. Pekerja rumah sakit memiliki kemungkinan risiko lebih tinggi jika dibandingkan dengan pekerja industri lain untuk terkena penyakit akibat kerja (PAK) dan kecelakaan akibat kerja (KAK). Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah suatu bentuk upaya perlindungan kepada tenaga kerja dan orang lain yang memasuki tempat kerja terhadap bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Tujuan K3 antara lain yaitu mencegah, mengurangi, bahkan meniadakan risiko penyakit dan kecelakaan akibat kerja serta meningkatkan derajat kesehatan para tenaga kerja sehingga produktivitas kerja meningkat. Disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, upaya kesehatan kerja ditunjukkan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan sehingga sudah seharusnya pihak pengelola RS menerapkan upaya-upaya K3 di RS. K3 termasuk sebagai salah satu standar pelayanan yang dinilai di dalam akreditasi RS, disamping standar pelayanan lainnya.

1.3 Permasalahan Mitra

Mitra penyuluhan yaitu karyawan di RSIA Melati Children Hospital kota Malang, di mana RS ini masih beroperasi sekitar 1 tahun dan belum pernah menerima penyuluhan ataupun seminar mengenai kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan RS, sehingga perlu pemahaman lebih lanjut mengenai kesehatan dan keselamatan kerja di RS agar terhindar dari penyakit akibat kerja serta kecelakaan kerja di lingkungan RS.

BAB 2 TARGET LUARAN

Target luaran dari penyuluhan ini adalah agar mitra dapat:

1. Mengetahui pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja di RS.
2. Mengetahui permasalahan di bidang kesehatan dan keselamatan kerja RS.
3. Mengetahui cara untuk mencegah terjadinya masalah penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja di RS.

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Penyuluhan dilaksanakan dengan metode pemaparan materi secara tatap muka langsung, dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab mengenai penyakit CTS. Kegiatan diawali dengan pengisian daftar hadir dan diakhiri dengan post-test sejumlah 5 soal untuk mengukur tingkat pemahaman karyawan terhadap materi yang disampaikan. Daftar hadir dan post-test menggunakan aplikasi Google form (link: <https://forms.gle/U6GXGjKr694VEEYF8>).

BAB 4 PELAKSANAAN

Pelaksanaan telah diselenggarakan pada tanggal 22 Desember 2021 sebanyak satu kali pertemuan dengan durasi 3 jam pada pukul 11.00-14.00. Kegiatan ini diikuti oleh 37 peserta. Pemateri berpindah dari satu bagian ke bagian lain di RS agar tidak mengganggu jalannya pelayanan RS. Pemaparan materi dan post-test di setiap bagian RS kurang lebih sekitar 20-30 menit.

1. Daftar Hadir (menggunakan Google form)

Daftar Hadir Pengabdian dr. Rubayat_RSIA MCH

Questions Responses 37 Settings Total points: 100

37 responses

Accepting responses

Summary Question Individual

Name: 1 of 12

Nama:

Ayok Andianto

1 ungraded response / 0

Add feedback

Eka Kartika Astri Handayani, A.Md.Kep

1 ungraded response / 0

Add feedback

Ika Umami Ulfah

Djaenal Abidin

1 ungraded response / 0

Add feedback

Dian Ayu Asmaraloka, A.Md.,Keb

1 ungraded response / 0

Add feedback

Erlina Catur Siputri

1 ungraded response / 0

Add feedback

Ilham Juliansyah K

1 ungraded response / 0

Add feedback

Neneng Aprilia Pangestuti, A.Md.Kep

1 ungraded response / 0

Add feedback

Ajeng Renzahika, Amd. Gz

1 ungraded response / 0

Syntia Ayuningtias Kumala, A.Md. Keb

1 ungraded response / 0

Add feedback

Yuswanto Agus Setiawan

1 ungraded response / 0

Add feedback

Sutiranita

1 ungraded response / 0

Add feedback

Yudha Hardian Pamungkas

1 ungraded response / 0

Add feedback

Riatin

1 ungraded response / 0

Add feedback

Djaenal Abidin

1 ungraded response / 0

Add feedback

Siti Nur Asiyah, A.Md. Keb

1 ungraded response / 0

Add feedback

Kartika Nanda Oktavia, A.Md. Gz

1 ungraded response / 0

Add feedback

Nur Hidayati, A.Md.Keb

1 ungraded response / 0

Add feedback

Faizal Firdausi

1 ungraded response / 0

Add feedback

Ade Bagus Maulana

1 ungraded response / 0

Add feedback

Putria Marta Al Ahda, S.Tr.,Kep

1 ungraded response / 0
[Add feedback](#)

Puspita Rahmawati, A.Md., Kes.

1 ungraded response / 0
[Add feedback](#)

Katirah

1 ungraded response / 0
[Add feedback](#)

Apt. Chariztabella Dorine Nugraha, S. Farm

1 ungraded response / 0
[Add feedback](#)

Chusnul Lutfiana Rosa, A.Md. Keb

1 ungraded response / 0
[Add feedback](#)

Oktaviani Jaya Putri, S.Tr. Keb

1 ungraded response / 0
[Add feedback](#)

Lorensia Rida Lestari

1 ungraded response / 0
[Add feedback](#)

Annisaa

1 ungraded response / 0
[Add feedback](#)

Nadila Syafawani Pebrianingrum

1 ungraded response / 0
[Add feedback](#)

Agus Dwi Susanto, A.Md., Rad.

1 ungraded response / 0
[Add feedback](#)

Nina Maharani

1 ungraded response / 0
[Add feedback](#)

Elzyanna Saputri

1 ungraded response / 0
[Add feedback](#)

Dewi Rodhiatul Choiroh

1 ungraded response / 0
[Add feedback](#)

Ari Widya Kusumastuti

1 ungraded response / 0
[Add feedback](#)

Adri Saputra P.B

1 ungraded response / 0
[Add feedback](#)

Agis Martha Ayu Mita

1 ungraded response / 0
[Add feedback](#)

Aldi Dwi hermawan

1 ungraded response / 0
[Add feedback](#)

Purnomo Dwi Cahyo, A.Md., Rad.

1 ungraded response / 0
[Add feedback](#)

< >

2. Screenshot Materi

This screenshot shows a Beamer presentation titled "Bahan Penyuluhan K3 RS - Saved to my Mac". The presentation content includes:

- Slide 1:** Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit (K3RS)
- Slide 2:** K 3 Di Rumah Sakit (Diagram showing K3RS, K3, and K3RS)
- Slide 3:** APA (Uraian terdapat dalam penyuluhan rumah sakit, untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan)
- Slide 4:** MENGAPA (K3 harus dilaksanakan Di Rumah Sakit)
- Slide 5:** Perintah Hukum !!! (Dasar hukum pelaksanaan K3 di RS)
- Slide 6:** ALASAN YG PALING PENTING (Meningkatkan keselamatan, kesehatan, kesejahteraan)
- Slide 7:** FAKTOR RISIKO/BAHAYA POTENSIAL DI RUMAH SAKIT (F. FISIK, F. Kimiawi, F. Biologi)
- Slide 8:** FAKTOR RISIKO/BAHAYA POTENSIAL DI RUMAH SAKIT (Fisiologi Ergonomik, Psikotrik, Desinfectant, Bahan kimia, Pestisida)
- Slide 9:** Bahaya Potensial lain di R. Sakit (KECELAKATAN KERJA, Terjatuh, Benturan, Terpapar, Tersengat, Terpapar, Kecelakaan alat, Kecelakaan, Kecelakaan)
- Slide 10:** 1. Berbagi Kasus di RS (Tindakan Berbagi Informasi tentang risiko dan bahaya)
- Slide 11:** 2. Berbagi kasus K3 di RS (Bahan Pembacaan: Wabahan, K3RS, K3RS, K3RS)
- Slide 12:** 3. Kasus K3 di RS (Laporan NIOSH 1984 dik3 berkebutuhan)
- Slide 13:** Tujuan (K3 Di Rumah Sakit)
- Slide 14:** Tujuan Umum K3 RS (Terlindungnya lingkungan kerja yg aman, sehat & produktif untuk pekerja)
- Slide 15:** Tujuan K3 RS (Meningkatkan kesehatan pekerja RS, Mengurangi & mencegah kecelakaan & penyakit akibat kerja)
- Slide 16:** Sasaran (K3 Di Rumah Sakit)
- Slide 17:** SASARAN K3 RS (Pegawai Rumah Sakit (Dokter, perawat, petugas gct, laundry, petugas Cleaning S.))
- Slide 18:** PELAKSANAAN (K3 Di Rumah Sakit)
- Slide 19:** PELAKSANAAN / PENERAPAN K3RS (Langkah Pedagogis Keagamaan)
- Slide 20:** PERENCANAAN (Rencanakan kegiatan K3RS di RS)
- Slide 21:** 1. KESEHATAN KERJA & PEMERIKSAAN PRA KERJA (Agar tenaga yg ditunjuk dibuktikan layak sebagai anggota, baik secara fisik, mental, & psikologis)
- Slide 22:** 2. PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA & KHUSUS (Mempertahankan kesehatan tenaga kerja)
- Slide 23:** 2. KEAMANAN PASIEN & PENJUNJUNG (Ada penanganan secepatnya tentang keselamatan pasien RS)
- Slide 24:** 3. PENINGKATAN KESEHATAN LINGKUNGAN KERJA (Pemeriksaan lingkungan kerja)

This screenshot shows the continuation of the Beamer presentation "Bahan Penyuluhan K3 RS - Saved to my Mac". The presentation content includes:

- Slide 25:** Faktor biologi & infeksi zoonosis, TB paru, Hepatitis, AIDS
- Slide 26:** Pencegahan ruang & bangunan (Pencegahan ruangan & bangunan, Pencegahan ruangan & makanan, Pencegahan air, Pencegahan tempat pencucian, Pencegahan tempat & limbah, Pencegahan serangga & tikus, Pencegahan debu, Pencegahan pestisida, Upaya penyuluhan kesehatan lingkungan)
- Slide 27:** PADAT, CAIR & GAS (Tersebut dalam undang-undang, Pengendalian bahaya padat, cair & gas, Adanya program pemeliharaan)
- Slide 28:** pencegahan & pengendalian bencana (Bencana di RS, K3RS, UGD, UGD, UGD)
- Slide 29:** 10. PENGELOLAAN, PEMELIHARAAN & SERTIFIKASI SARANA, PRASARANA & PERALATAN (Sertifikasi sarana RS, Instalasi JAK, Instalasi JAK, Instalasi JAK)
- Slide 30:** Bahaya kebakaran di Rumah Sakit (Kebakaran di Rumah Sakit)
- Slide 31:** 7. Pencegahan & Pengendalian Kebakaran (Instansi kesehatan RS, Instalasi JAK, Instalasi JAK)
- Slide 32:** 8. Pengelolaan jasa bahan & barang berbahaya (Instansi kesehatan RS, Instalasi JAK, Instalasi JAK)
- Slide 33:** 9. PELATIHAN (Adanya program pelatihan, Adanya program pelatihan)
- Slide 34:** 9. PELATIHAN (Adanya program pelatihan, Adanya program pelatihan)
- Slide 35:** 10. PENGELOLAAN, PEMELIHARAAN & SERTIFIKASI SARANA, PRASARANA & PERALATAN (Sertifikasi sarana RS, Instalasi JAK, Instalasi JAK)
- Slide 36:** Lanjutkan... (Instansi kesehatan RS, Instalasi JAK, Instalasi JAK)
- Slide 37:** 11. PENGUMPULAN, PENGOLOHAN, DOKUMENTASI DATA & PELAPORAN UTK EVALUASI (Prosedur pencatatan & pelaporan, Prosedur pengumpulan & dokumentasi data)
- Slide 38:** Contoh Masalah Bahaya Potensial di RS (Bahaya Potensial di RS)
- Slide 39:** UGD (UGD)
- Slide 40:** UGD (UGD)
- Slide 41:** APA YG SALAH? (Bahaya Potensial di RS)
- Slide 42:** UGD (UGD)
- Slide 43:** Menangkat Pasien (Bahaya Potensial di RS)
- Slide 44:** Kamar Bedah (OK) (Bahaya Potensial di RS)
- Slide 45:** BAHAYA POTENSIAL? (Bahaya Potensial di RS)
- Slide 46:** PETUGAS LABORATORIUM (Bahaya Potensial di RS)
- Slide 47:** LAUNDRY (Bahaya Potensial di RS)
- Slide 48:** Kegiatan di DAPUR RS (Bahaya Potensial di RS)

3. Form daftar hadir dan post-test

Daftar Hadir Pengabdian dr. Rubayat_RSIA MCH

* Required

1. Nama: *

2. Usia: *

3. Jenis kelamin: *

Mark only one oval.

- Laki-laki
 Perempuan

4. Bagian: *

Mark only one oval.

- Manajemen
 Farmasi
 Kamar Bersalin
 Rawat Inap
 Perinatologi
 Administrasi
 Rekam medik
 Radiologi
 Gizi
 IPSRS
 Security

5. Pendidikan terakhir: *

Mark only one oval.

- SMP
 SMA/SMK
 D1
 D3
 S1/profesi
 S2

6. Tanggal: *

Example: January 7, 2019

7. Waktu: *

Example: 8:30 AM

8. Apa saja faktor risiko di rumah sakit? *

20 points

Mark only one oval.

- Faktor fisik
 Faktor kimiawi
 Faktor biologi
 Semua benar

9. Apakah tujuan umum K3 RS? *

20 points

Mark only one oval.

- Tercipta lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi pekerja
 Menambah pemasukan RS
 Mengurangi kunjungan pasien
 Benar semua

10. Apakah di RS perlu diadakan pelatihan penanganan kebakaran? *

20 points

Mark only one oval.

- Perlu
 Tidak perlu

11. Dalam pelaksanaan K3 RS, apakah hal yang paling penting? *

20 points

Mark only one oval.

- Komitmen pimpinan RS
 Media promosi di sosial media
 Dokumentasi
 Keuangan

12. Apakah bahaya potensial yang terdapat di kamar operasi bagian anastesi? *

20 points

Mark only one oval.

- Faktor fisik
 Faktor kimiawi
 Faktor psikososial
 Faktor biologis

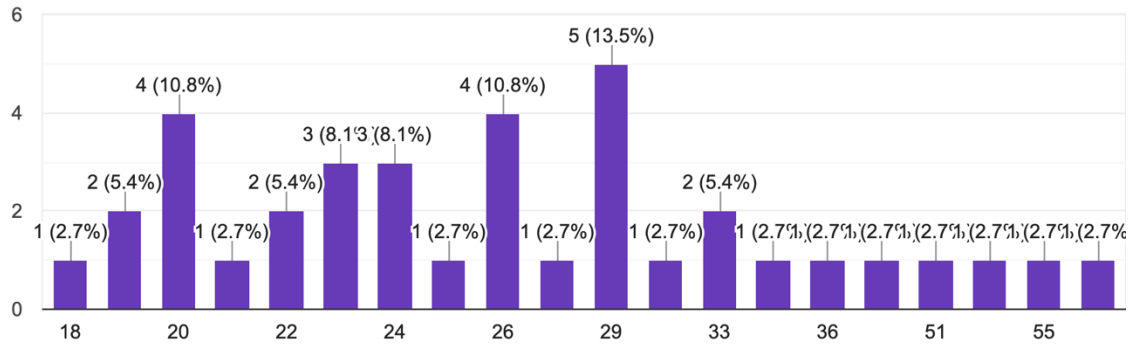
This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

4. Deskripsi peserta penyuluhan dan analisis hasil post-test

Usia:

37 responses

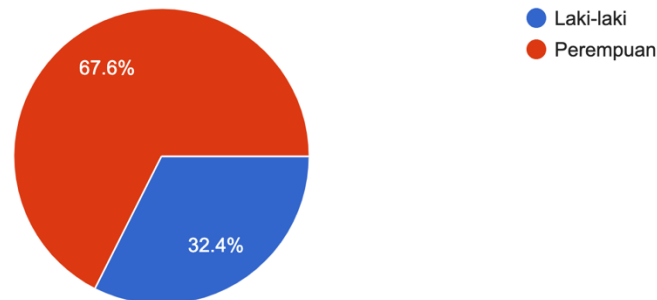


Distribusi peserta berdasarkan kelompok usia adalah sebagai berikut:

- Rentang usia 18-25 tahun sejumlah 17 orang.
- Rentang usia 26-35 tahun sejumlah 14 orang.
- Rentang usia 36-45 tahun sejumlah 2 orang.
- Rentang usia 46-56 tahun sejumlah 4 orang.

Jenis kelamin:

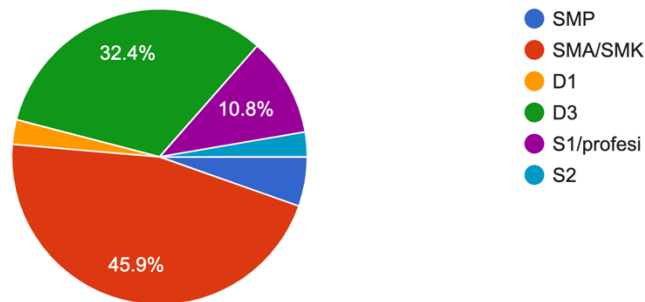
37 responses



Distribusi peserta berdasarkan jenis kelamin yaitu:

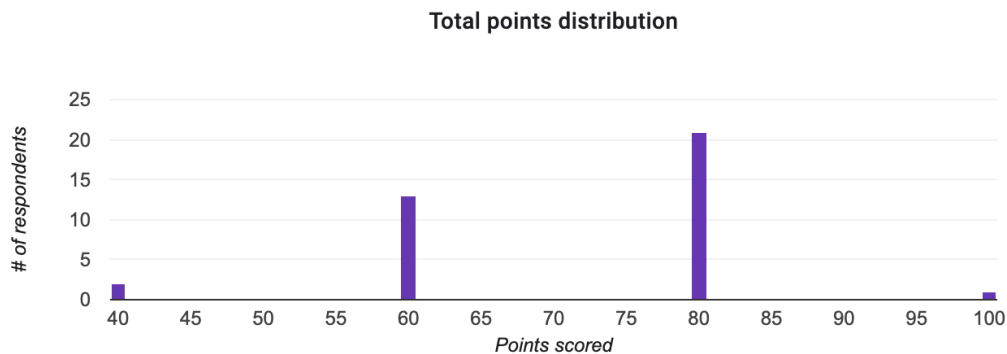
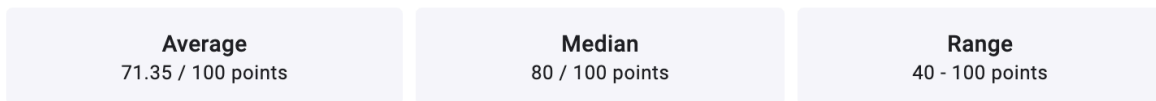
- Laki-laki sejumlah 12 orang (32,4%).
- Perempuan sejumlah 25 orang (67,6%).

Pendidikan terakhir:
37 responses



Pendidikan terakhir peserta mayoritas adalah SMA/SMK sejumlah 17 orang (45,9%), diikuti oleh D3 sejumlah 12 orang (32,4%) dan S1/profesi sejumlah 4 orang (10,8%).

Insights

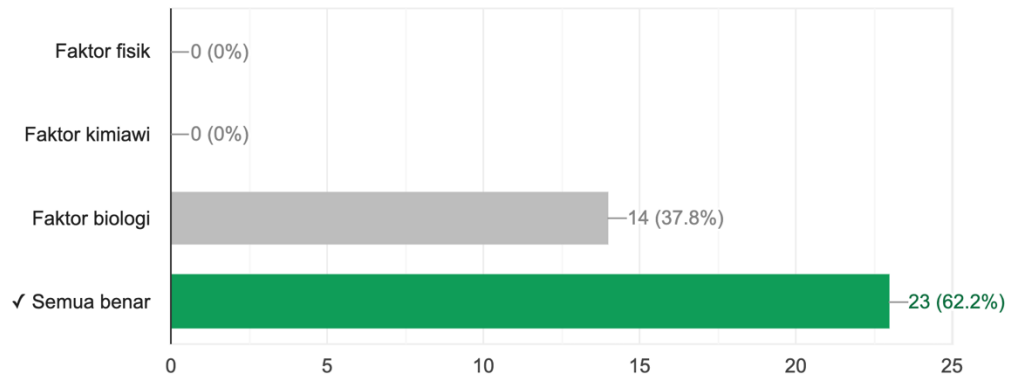


Hasil post-test menunjukkan beberapa hal sebagai berikut:

- Nilai rata-rata peserta adalah 71,3.
- Nilai tengah peserta yaitu 80.
- Range nilai adalah 40-100.
- Terdapat 2 peserta yang mendapatkan nilai 40.
- Terdapat 13 peserta yang mendapatkan nilai 60.
- Terdapat 21 peserta yang mendapatkan nilai 80.
- Terdapat 1 peserta yang mendapatkan nilai 100.

Apa saja faktor risiko di rumah sakit?

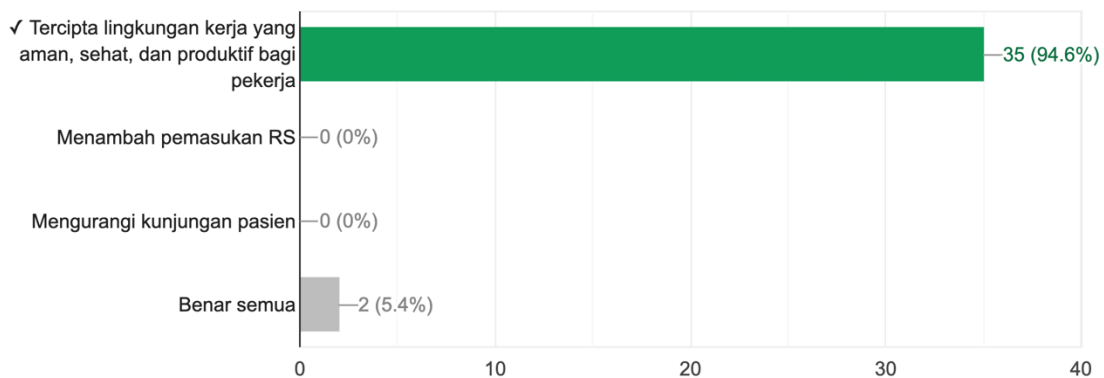
23 / 37 correct responses



Pertanyaan nomor 1 menunjukkan bahwa 62,2% peserta menjawab benar.

Apakah tujuan umum K3 RS?

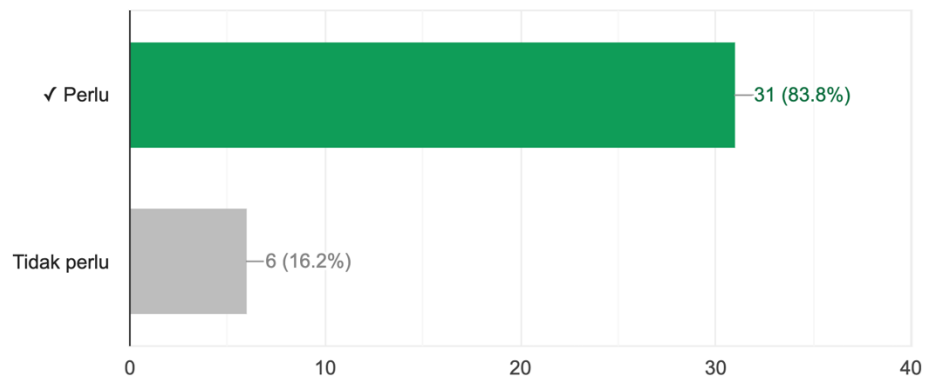
35 / 37 correct responses



Pertanyaan nomor 2 menunjukkan bahwa 94,6% peserta menjawab benar.

Apakah di RS perlu diadakan pelatihan penanganan kebakaran?

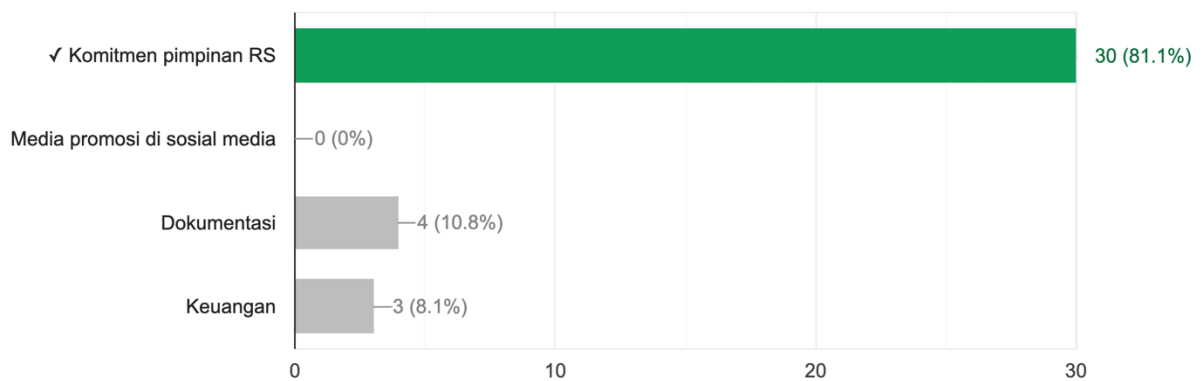
31 / 37 correct responses



Pertanyaan nomor 3 menunjukkan bahwa 83,8% peserta menjawab benar.

Dalam pelaksanaan K3 RS, apakah hal yang paling penting?

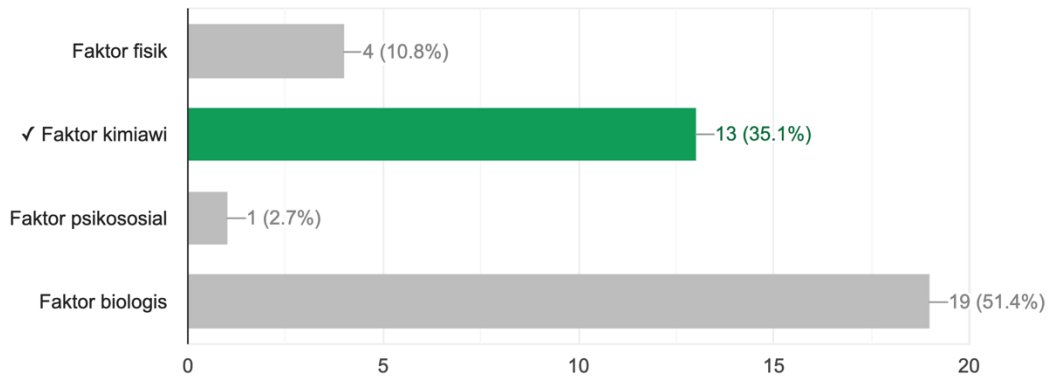
30 / 37 correct responses



Pertanyaan nomor 4 menunjukkan bahwa 81,1% peserta menjawab benar.

Apakah bahaya potensial yang terdapat di kamar operasi bagian anastesi?

13 / 37 correct responses



Pertanyaan nomor 5 menunjukkan bahwa 35,1% peserta menjawab benar.

Dari hasil pemaparan materi dan post-test, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi peserta berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sejumlah 12 orang (32,4%) dan perempuan sejumlah 25 orang (67,6%).
2. Pendidikan terakhir peserta mayoritas adalah SMA/SMK sejumlah 17 orang (45,9%), diikuti oleh D3 sejumlah 12 orang (32,4%) dan S1/profesi sejumlah 4 orang (10,8%).
3. Hasil nilai post-test menunjukkan rata-rata nilai 71,3. Hasil ini termasuk kategori nilai yang baik dan cukup memuaskan, karena belum pernah diadakan penyuluhan mengenai K3 RS sebelumnya. Dapat diambil kesimpulan bahwa penyuluhan sudah cukup berhasil menambah pemahaman mengenai K3 RS.

Kesimpulan

Tingkat pengetahuan peserta setelah penyuluhan mengenai K3 RS cukup baik, hal ini dapat diamati dengan melihat rata-rata nilai post-test peserta yaitu 71,3. Sejumlah 21 peserta mendapatkan nilai 80 dan 1 peserta mendapatkan nilai 100.

Saran

Perlu ada kegiatan penyuluhan secara berkesinambungan, agar pemahaman mengenai K3 RS dapat semakin baik seiring berjalannya waktu. Kemudian, diharapkan agar peserta dapat menerapkan pemahaman K3 RS ke dalam perilaku bekerja sehari-hari di bagian/divisi masing-masing, sehingga dapat terbentuk budaya K3 RS yang baik. Dengan terciptanya budaya K3 RS yang baik, maka diharapkan dapat menjaga produktivitas karyawan serta dapat meningkatkan kualitas mutu pelayanan RSIA Melati Children Hospital Kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Demak, D. L. K. (2014). Analisis Penyebab Perilaku Aman Bekerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Islam Asshobirin Tangerang Selatan Tahun 2013. Skripsi (Publish). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Hawkins, C. T., & Flynn, L. (2015). Patient Safety Culture and Nurse-Reported
- Kemkes RI (2017). Permenkes RI No. 11. Tentang Keselamatan Pasien.
- Ibrahim, H., Damayanti, D. S., Amansyah, M., & Sunandar. (2017). Gambaran penerapan standar manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar. *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 9(2), 160-173. <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/Al-Sihah/article/view/3769>.
- Notoatmodjo S.(2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tarwaka. (2014) Keselamatan dan Kesehatan Kerja : Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press.
- Ulumiyah, N. H. (2018). Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan dengan Penerapan Upaya Keselamatan Pasien di Puskesmas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, Vol 6(2) : 149- 155
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (September 2010). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1087/MENKES/SK/VIII/2010 tentang standar kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit